

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti melalui kuesioner, wawancara kepada responden, observasi dilapangan, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan efektifitas penerapan aplikasi BISMA dengan indikator: kejelasan tujuan, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisis dan perumusan kebijakan, perencanaan yang matang, penyusunan program, sarana dan prasarana, sistem pengawasan dan pengendalian, dan pelaksanaan yang efektif dan efisien sebagaimana telah diuraikan dengan seksama pada bab sebelumnya. Penulis menyimpulkan beberapa hal terkait hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektifitas Penerapan Absensi Bekasi *Integrated System Management* (BISMA) dalam Peningkatan Disiplin Aparatur Sipil Negara pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi. Hasil penghitungan korelasi efektifitas mendapatkan hasil baik (rata-rata total skor jawaban 76.65 atau 73.70%) secara lebih terperinci, pada Indikator efektifitas sebagai berikut:
 - a) Kejelasan tujuan penerapan absensi BISMA adalah kategori baik (rata-rata skor jawaban 76.00 atau 73.08%)
 - b) Kejelasan strategi pencapaian tujuan penerapan absensi BISMA adalah baik (rata-rata skor jawaban 79.67 atau 76.60%)
 - c) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap penerapan absensi BISMA adalah baik (rata-rata skor jawaban 78.33 atau 75.32%)
 - d) Perencanaan yang matang penerapan absensi BISMA adalah baik (rata-rata skor jawaban 78.00 atau 75.00%)
 - e) Penyusunan program penerapan absensi BISMA adalah baik (rata-rata skor jawaban 75.50 atau 72.60%)
 - f) Sarana dan prasarana penerapan absensi BISMA adalah baik (rata-rata skor jawaban 73.00 atau 70.19%)

- g) Sistem pengawasan dan pengendalian penerapan absensi BISMA adalah baik (rata-rata skor jawaban 73.67 atau 70.83%)
 - h) Pelaksana yang efektif dan efisien penerapan absensi BISMA adalah baik (rata-rata skor jawaban 79.00 atau 75.96%)
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi terkait Efektifitas Penerapan Aplikasi Bekasi *Integrated System Management* (BISMA) dalam Peningkatan Disiplin Aparatur Sipil Negara pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi yaitu:
- a. Sarana dan Prasarana sudah baik namun koneksi internet kurang baik dan aplikasi BISMA tidak stabil terutama di jam pulang kerja.
 - b. Sistem Pengawasan dan Pengendalian sudah baik namun masih ditemukan ada pegawai yang belum melakukan absensi dan harus melakukan verifikasi ulang setiap bulannya, sehingga menghambat proses pelaporan absensi setiap bulannya.
3. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi adalah:
- a. Strategi Dinas dalam mengatasi hambatan Sarana dan Prasarana adalah Peningkatan jaringan internet di lingkungan internal Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi yang lebih kuat dan membantu dalam penggunaan aplikasi Bisma lebih baik. Salah satu di antaranya adalah dengan dilakukannya peningkatan *bandwidth*.
 - b. Strategi dalam mengatasi hambatan Pengawasan dan Pengendalian adalah Peningkatan monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi Bisma. Salah satunya adalah peningkatan sosialisasi penggunaan aplikasi bisma, dengan adanya sistem reward dan *punishment* terkait kedisiplinan pegawai.

5.2 REKOMENDASI

Untuk memperkaya penelitian ini dan melengkapi hasil dari penelitian ini, penulis memeberikan saran yang nantinya mungkin dapat menjadi masukan bagi Dinas atau objek yang diteliti agar mampu menambah wawasan maupun ilmu juga strategi dalam manajemen. Berdasarkan simpulan tersebut, dapat disajikan saran terkait dengan penelitian berikut ini:

Disarankan kepada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi untuk ditingkatkannya kecepatan internet untuk memudahkan para Aparatur Sipil Negara untuk melakukan Absensi melalui aplikasi BISMA, dan juga diadakannya sosialisasi terkait penggunaan Aplikasi BISMA agar hambatan pada laporan absensi tiap bulannya tidak mengalami kesulitan, sehingga Efektifitas Penerapan Aplikasi BISMA di lingkungan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi dapat meningkat.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang Penerapan Absensi Bekasi *Integrated System Management* (BISMA) dalam Peningkatan Disiplin Aparatur Sipil Negara dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini baik dari cara teknik pengumpulan data hingga analisis yang dilakukan agar memberikan hasil maksimal. Di samping itu, disarankan bagi penelii selanjutnya untuk memperkaya konsep-konsep mengenai efektifitas sehingga dapat dilebarkan hingga pada hasil mengenai efektifitas sehingga fokus penelitian dapat dilebarkan sampai pada hasil menegenai keberhasilan efektifitas.